TATA IBADAH MINGGU BAPTISAN YESUS - GKJ AMBARRUKMA

12 JANUARI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Bintang Bersegi Lima)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Allah kita atas penyertaan kasihNya dalam kehidupan kita, sehingga pada hari ini kita diberi kesempatan berkumpul dalam perjumpaan peribadahan pada hari ini, **Minggu, 12 Januari 2025**, yang merupakan Minggu Kedua setelah Epifane atau Baptisan Yesus.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara yang dikasihi Tuhan, tema peribadatan kita saat ini adalah “**Engkau Sungguh Berharga**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian pembuka dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 13, bait 1 dan 3, “Kita Masuk Rumah-Nya”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.
- (3) Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : 1 Samuel 26 : 21 - 25

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Jemaat terkasih, mari kita tanggapilah sabda Tuhan tersebut dengan mengungkapkan sukacita menyanyikan pujian **“Hidupmu Berharga Bagi Allah”**”

[verse]

Hidupmu berharga bagi Allah

Tiada yang tak berkenan di hadapanNya

Dia ciptakan kau s'turut gambarNya

Sungguh terlalu indah kau bagi Dia

[pre chorus]

Dia berikan kasihNya bagi kita

Dia t'lah relakan segala-galanya

Dia disalib 'tuk tebus dosa kita

Kar'na hidupmu sangatlah berharga

[chorus]

Buluh yang terkulai tak kan dipatahkanNya

Dia 'kan jadikan indah sungguh lebih berharga

Sumbu yang t'lah pudar tak kan dipadamkanNya

Dia 'kan jadikan terang untuk kemuliaanNya.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Lukas 10 : 27

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat terkasih, dengan segala kerendahan hati, mari kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 46, bait 1 dan 2, “Dari Kungkungan Duka Kelam”**”

<p>(1) Dari kungkungan duka kelam, ya Tuhanku.
'ku datanglah, masuk terangMu bebas senang,
'ku datang padaMu, dari beban kesakitanku
masuk kedalam kekuatanMu;
dalam derita aku datang, ya Yesus, Tuhanku.</p> | <p>(2) Dari dera kepapaanku, ya Tuhanku,
'ku datanglah, dan mengecap kekayaanMu,
'ku datang padaMu, Dari cela keaibanku
pada salibMu 'ku berteduh,
dalam dosaku aku datang, ya Yesus, Tuhanku.</p> |
|--|--|

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang dimuliakan di sorga, hari ini kami kembali datang ke hadapanMu ya Tuhan. Kami menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami adalah manusia yang tidak sempurna di hadapanMu, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tidak seperti Engkau, Tuhan Yang Maha Agung, Allah yang kuasa yang selalu menjadi Pribadi sempurna di mata kami. Ajar dan bimbinglah kami Tuhan agar kami senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kuatkan kami untuk senantiasa menjaga lidah dan perkataan kami terhadap orang-orang yang berada di sekitar kami, mampukan kami untuk terus senantiasa meneladani kasihMu.

Kami yakin dan percaya hanya di dalam namaMu Engkau akan menjamah hati kami. Biarlah terang kemuliaanMu senantiasa terpancar dalam setiap perbuatan hidup kami sehari-hari. Hanya di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon ampun. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yesaya 43 : 4

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 10 : 31

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, marilah kita terus dengan keberanian karena kita sangat berharga di mata Tuhan, dan kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 392, bait 1 dan 3, “Ku Berbahagia”**
..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

<p>(1) 'Ku berbahagia, yakin teguh:
Yesus abadi kepunyaanku!
Aku warisNya, 'ku ditebus,
ciptaan baru Rohul kudus.</p>	<p><u>Refr:</u>
Aku bernyanyi bahagia
memuji Yesus selamanya.
Aku bernyanyi bahagia
memuji Yesus selamanya.</p>
<p>(3) Aku serahkan diri penuh, dalam Tuhanku hatiku teduh.
Sambil menyongsong kembaliNya, 'ku diliputi anugerah.....<u>Refr:</u></p>	

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Lukas 3 : 15 - 17, 21 - 22
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale- luya Hale- luya Hale - lu - ya
- d) Pelayanan Khotbah
Tema : “Engkau Sungguh Berharga”
Tujuan : Jemaat diajak untuk merasakan bahwa dirinya sungguh berharga di mata Tuhan.

12. Pendeta : pelayanan penerimaan pengakuan percaya (sidhi) bagi Sdri. TRI MULATSIH HANDAYANI, putri Kel. Bp. Suhardono – Ibu Tumini, dengan alamat: Babadan RT 25/17, Banguntapan, Bantul, Wilayah 4.

Pelayanan Berkat setelah sidhi, diiringi nyanyian **Mazmur 134, bait 3**

Kiranya khalik dunia
Allahmu beranugerah
B’ri dari Sion yang teguh
Berkat-Nya pada jalanmu.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah kita terus menyadari bahwa diri kita sangatlah berharga bagi Tuhan dan selalu tebarkan cinta kasih pada sesama.

Saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan **Ucap Syukur Sidhi** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 30 : 5** yang demikian:

“Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 363, bait 1 sampai 4, “Bagi Yesus Kuserahkan”**

- (1) Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;
hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.

- (2) Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya;
mataku memandang Yesus; yang kupuji Dialah!
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!
- (3) Ya, sejak kupandang Yesus, kutinggalkan dosaku;
pada Dia 'ku terpaut, Dia Jurus'lamatku.
Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.
Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.
- (4) O, betapa mengagumkan! Maharaja semesta
mau memanggilku sahabat; aku dilindungiNya!
Bagi Yesus semuanya; aku dilindungiNya!
Bagi Yesus semuanya; aku dilindungiNya!

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih mari kita undur dari ibadah ini dengan selalu berpegang teguh selalu dalam firman penyertaan Kristus yang senantiasa menyertai di kehidupan kita.

Dan mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 425, bait 1 dan 2, “Berkumandang Suara Dari Seberang”**

(1) Berkumandang suara dari seberang,
"Kirimlah cahyamu!"
Banyak jiwa dalam dosa mengerang,
"Kirimlah cahyamu!"	<u>Refr:</u>
Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap.
Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap.
(2) Kita t'lah dengar jeritan dari jauh, "Kirimlah cahyamu!"
Bantuanmu b'rikan, janganlah jemu, "Kirimlah cahyamu!" <u>Refr:</u>	

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”